

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran pada dasarnya adalah usaha sadar pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang mengarah kepada interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain, dalam mencapai tujuan pembelajaran (Tritanto, 2010). Tujuan dari proses pembelajaran adalah agar semua peserta didik mampu menguasai materi pelajaran secara maksimal. Kenyataan di lapangan masih terdapat banyak permasalahan yaitu rendahnya kualitas pendidikan dan rendahnya rata-rata hasil belajar peserta didik.

Proses pembelajaran Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan keilmuan. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikannya Hosnan (dalam Nurdyansyah & Fahyuni, 2016 hlm.5). Model pembelajaran suatu bentuk pembelajaran yang memiliki ciri, sintak, pengaturan, dan budaya seperti model pembelajaran *discovery learning*.

SMK Negeri 8 Bandung merupakan salah satu sekolah yang mengimplementasikan Kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 8 Bandung menghadapi banyak kendala, yaitu tidak diterapkannya model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik, tidak sesuainya karakteristik materi pelajaran dengan model pembelajaran yang diterapkan, dan sukarnya mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) kelas XI TKRO menyatakan bahwa materi Perawatan Sistem Pendingin pada mata pelajaran PMKR adalah materi yang sukar dipahami peserta didik. Materi ini didominasi oleh pemahaman prinsip-prinsip, analisis,

penerapan ilmu pada dunia kerja, dan keterampilan peserta didik dalam melakukan perbaikan. Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Data hasil belajar yang didapat dari guru mata pelajaran PMKR khususnya di kelas XI TKRO 3 didapatkan persentase ketuntasan 25,8% yang tidak memenuhi KKM sebanyak 74,2% dengan KKM yang ditetapkan sekolah adalah 75.

Hasil wawancara dengan guru PMKR menyatakan bahwa aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran di kelas sangat rendah, peserta didik cenderung diam mendengarkan, tidak menjawab pertanyaan ataupun bertanya. Keaktifan peserta didik yang rendah dimana dari 31 orang hanya 4 orang yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, yang artinya hanya 11,43% peserta didik yang aktif dalam pembelajaran. Aktivitas belajar berperan penting terhadap hasil belajar karena berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran terjadi saat proses pembelajaran berlangsung (Habibi, 2018).

Upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan memiliki keinginan mengubah kondisi pembelajaran yang pasif menjadi pembelajaran yang aktif dan kreatif. Pembelajaran yang semula *teacher oriented* menjadi *student oriented*. Peserta didik hanya menerima informasi secara langsung dari guru menjadi peserta didik yang menemukan informasi sendiri (Ishak dkk, 2017). Model *Discovery learning* memiliki kelebihan dalam membantu peserta didik mengembangkan penguasaan keterampilan pada proses kognitif, serta memperkuat dan menambah kepercayaan diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Model *discovery learning* diterapkan agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan peserta didik dapat berpikir kreatif mengenai konsep pada materi pembelajaran. Peserta didik dapat menganalisis dan menerangkan apa yang telah dipelajari dengan mengemukakan hasil temuannya secara mandiri. Materi Perawatan Sistem Pendingin yang pada dasarnya melatih kemampuan analisis peserta didik selaras apabila dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik meneliti keterkaitan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan” diharapkan dari temuan yang ada, mampu memberikan gambaran yang dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah, pengambil kebijakan, dan institusi terkait untuk mengimplementasikan model pembelajaran *discovery learning* pada proses pembelajaran untuk mendorong peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model *discovery learning* pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan?
2. Apakah penggunaan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model *discovery learning* pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan

2. Mengetahui apakah penggunaan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan
3. Mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan model *discovery learning* pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Diketahui aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model *discovery learning* pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan.
- b. Diketahui penggunaan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan.
- c. Diketahui respon peserta didik terhadap penggunaan model *discovery learning* pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di Sekolah Menengah Kejuruan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan proposal skripsi ini adalah:

- a. Bab I pendahuluan, bab ini berisi judul, latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.
- b. Bab II kajian teori, bab ini berisi mengenai tinjauan dan teori – teori tentang pengaruh dari dampak pandemi, konsep pembelajaran, pembelajaran daring, efektivitas pembelajaran daring.
- c. Bab III berupa metode penelitian berisi desain penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

- d. Bab IV berupa analisis deskriptif dan pembahasan yang berisi gambaran dari temuan yang telah didapatkan kemudian dibandingkan dengan kajian teori.
- e. Bab V menyajikan menyajikan simpulan dan saran dari penelitian ini.